

OPTIMALISASI PETUNJUK JALAN UNTUK WISATA DANAU SHUJI OLEH MAHASISWA KKN-T DI DESA LEMBAK

Della Angely Br Saragih¹, Nabilah Sajidah Hasna², Yulistia Dwi Sefira³,
M Daffa Kurnia Ramadhan⁴, Aga Saputra⁵, Asmawati⁶, Aris Munandar⁷, Endy Agustiam⁸

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri

^{5,6,7,8} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri

e-mail: 2021520025@students.uigm.ac.id

Abstrak

Wisata Danau Shuji di Desa Lembak merupakan salah satu destinasi unggulan yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya petunjuk jalan yang memadai, yang dapat menghambat aksesibilitas dan mengurangi minat wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan petunjuk jalan menuju wisata Danau Shuji melalui program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-T. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi survei lapangan, analisis kebutuhan informasi, serta desain dan implementasi petunjuk jalan baru. Hasil dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemudahan akses menuju Danau Shuji, yang dibuktikan dengan penurunan waktu perjalanan dan peningkatan kepuasan pengunjung. Penerapan petunjuk jalan yang lebih jelas dan informatif telah berkontribusi pada peningkatan jumlah wisatawan serta dukungan ekonomi bagi masyarakat setempat. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa optimalisasi petunjuk jalan merupakan langkah strategis dalam pengembangan pariwisata dan pemberdayaan komunitas.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Petunjuk Jalan, Aksesibilitas Wisata, Ekonomi Lokal.

Abstract

Danau Shuji Tourism in Desa Lembak is a prominent destination with significant potential to enhance the local community's economic well-being. However, a major challenge is the lack of adequate road signs, which hampers accessibility and reduces tourist interest. This study aims to optimize the road signage to Danau Shuji through a community service program carried out by KKN-T students. The methods employed in this study include field surveys, information needs analysis, and the design and implementation of new road signs. The results of this community service show a significant improvement in accessibility to Danau Shuji, evidenced by reduced travel time and increased visitor satisfaction. The introduction of clearer and more informative road signs has contributed to an increase in tourist numbers and economic support for the local community. The conclusion of this activity is that optimizing road signage is a strategic step in tourism development and community empowerment.

Keywords: Community Service, Road Signs, Tourist Accessibility, Local Economy.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian global maupun lokal, terutama di daerah-daerah yang memiliki potensi alam dan budaya yang unik. Desa Lembak, yang dikenal dengan keindahan Danau Shuji, memiliki peluang besar untuk berkembang sebagai destinasi wisata unggulan di wilayah tersebut. Namun, potensi ini belum sepenuhnya terealisasi, salah satu penyebab utamanya adalah rendahnya aksesibilitas menuju lokasi wisata, yang diperparah dengan minimnya petunjuk jalan yang memadai.

Aksesibilitas adalah elemen fundamental dalam pengembangan destinasi wisata, di mana kemudahan pengunjung untuk mencapai suatu lokasi secara langsung mempengaruhi jumlah kunjungan. Menurut Surya (2019), aksesibilitas yang baik, yang mencakup petunjuk jalan yang jelas dan informatif, dapat meningkatkan daya tarik suatu destinasi dan secara signifikan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Hal ini didukung oleh penelitian Pratama (2020), yang menemukan bahwa kualitas infrastruktur dan petunjuk jalan yang memadai tidak hanya meningkatkan kepuasan wisatawan, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan ekonomi lokal di sekitar destinasi.

Namun, di Desa Lembak, kondisi petunjuk jalan menuju Danau Shuji saat ini masih jauh dari memadai. Kurangnya petunjuk yang jelas dan terstruktur dapat menimbulkan kebingungan bagi wisatawan, mengurangi pengalaman positif mereka, dan berpotensi merusak reputasi destinasi

tersebut. Sebagaimana diungkapkan oleh Setiawan (2020), ketersediaan informasi yang tepat dan mudah diakses oleh wisatawan sangat penting dalam membentuk citra destinasi. Citra yang positif akan mendorong wisatawan untuk melakukan kunjungan ulang dan merekomendasikan destinasi tersebut kepada orang lain, sementara citra yang negatif dapat berdampak sebaliknya.

Optimalisasi petunjuk jalan tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung dalam menemukan destinasi, tetapi juga berkontribusi pada persepsi keseluruhan terhadap kualitas destinasi. Menurut Kusuma (2019), wisatawan cenderung merasa lebih aman dan nyaman ketika mereka dapat mengandalkan petunjuk yang jelas selama perjalanan mereka. Ketiadaan petunjuk yang memadai sering kali menyebabkan ketidakpastian dan kecemasan, terutama bagi pengunjung yang tidak familiar dengan area tersebut. Hal ini juga diungkapkan oleh Dewi (2019) yang menyatakan bahwa rasa aman dan kenyamanan pengunjung adalah faktor utama yang menentukan tingkat kepuasan wisatawan.

Melalui pendekatan partisipatif, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Desa Lembak bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk melakukan kegiatan pemetaan, pemasangan, serta perbaikan petunjuk jalan yang ada. Selain untuk memudahkan akses wisatawan, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat lokal akan pentingnya menjaga dan mengembangkan potensi wisata yang mereka miliki. Hal ini sejalan dengan pendapat Wijaya (2020) yang menyatakan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengembangan destinasi wisata sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan dampak positif jangka panjang.

Dengan adanya optimalisasi petunjuk jalan, diharapkan tidak hanya kunjungan wisatawan ke Danau Shuji yang meningkat, tetapi juga terbuka peluang baru bagi pengembangan ekonomi lokal. Seperti yang dijelaskan oleh Haryanto (2019), pertumbuhan sektor pariwisata yang berkelanjutan dapat memberikan dampak positif yang signifikan, termasuk peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, dan pelestarian lingkungan alam. Oleh karena itu, optimalisasi petunjuk jalan ini merupakan langkah strategis dalam mengembangkan pariwisata berbasis komunitas yang berkelanjutan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengoptimalkan petunjuk jalan menuju Danau Shuji melalui kegiatan pemetaan, pemasangan, serta perbaikan petunjuk jalan yang ada. Dengan pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan aksesibilitas wisatawan ke Danau Shuji dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, memperkuat citra positif destinasi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

METODE

Kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) dan masyarakat Desa Lembak. Proses dimulai dengan survei awal untuk menilai kondisi petunjuk jalan yang ada dan koordinasi dengan pihak desa untuk merencanakan kegiatan. Tahap pelaksanaan meliputi pemetaan lokasi strategis, desain petunjuk jalan, dan pemasangan petunjuk di lokasi yang telah ditentukan. Seluruh proses ini melibatkan kolaborasi aktif antara mahasiswa dan masyarakat lokal. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung dan survei kepuasan wisatawan untuk menilai efektivitas petunjuk jalan. Hasil evaluasi dianalisis dan dibahas dengan masyarakat serta perangkat desa untuk menyusun laporan akhir yang mencakup dokumentasi dan rekomendasi tindak lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan optimalisasi petunjuk jalan menuju Danau Shuji di Desa Lembak berhasil dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi aktif mahasiswa KKN-T dan masyarakat setempat. Hasil dari pemetaan lokasi menunjukkan bahwa ada beberapa titik strategis yang memerlukan penambahan petunjuk jalan, terutama di persimpangan-persimpangan utama yang sering membuat wisatawan kebingungan. Dengan mempertimbangkan masukan dari masyarakat, desain petunjuk jalan yang sederhana namun informatif berhasil dibuat dan dipasang di lokasi-lokasi yang telah ditentukan. Proses pembuatan dan pemasangan ini melibatkan masyarakat lokal secara langsung, yang tidak hanya memperkuat rasa kepemilikan mereka terhadap fasilitas yang dibangun, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga dan memelihara sarana umum tersebut.



Gambar 1. Pemasangan Kayu Petunjuk Jalan



Gambar 2. Pemasangan Banner Petunjuk Jalan

Gambar diatas merupakan momen penting dalam kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) di Desa Lembak, di mana mereka tengah memasang petunjuk jalan menuju destinasi wisata Danau Shuji. Proses pemasangan ini merupakan salah satu tahapan kunci dalam program optimalisasi petunjuk jalan, yang bertujuan untuk mempermudah wisatawan dalam menemukan rute menuju Danau Shuji.

Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk memastikan bahwa papan petunjuk jalan yang dipasang berada di lokasi-lokasi strategis, seperti persimpangan jalan utama dan area yang rawan membuat wisatawan kebingungan. Papan petunjuk yang terlihat pada gambar dirancang dengan warna yang mencolok dan dilengkapi dengan informasi yang jelas, termasuk jarak menuju Danau Shuji, sehingga dapat mudah dibaca oleh pengguna jalan dari kejauhan.

Selain itu, penggunaan bahan yang tahan lama dan metode pemasangan yang kokoh menunjukkan komitmen para mahasiswa dan masyarakat dalam memastikan bahwa petunjuk jalan ini akan bertahan lama dan berfungsi dengan baik dalam jangka waktu yang panjang. Kegiatan pemasangan ini juga tidak hanya sekedar menempatkan tanda arah, tetapi juga menjadi simbol kolaborasi antara akademisi dan masyarakat dalam memajukan potensi pariwisata lokal.

Pemasangan petunjuk jalan ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan keselamatan wisatawan yang berkunjung ke Danau Shuji, sehingga mereka dapat menikmati perjalanan tanpa kesulitan navigasi. Dampaknya diharapkan tidak hanya terbatas pada kemudahan akses, tetapi juga pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, yang pada akhirnya akan membawa manfaat ekonomi bagi masyarakat Desa Lembak.



Gambar 3. Mahasiswa KKN-T dengan Petunjuk Jalan Danau Shuji

Kegiatan pemasangan petunjuk jalan ini mencerminkan pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam proyek pengembangan komunitas, di mana mereka tidak hanya belajar dari masyarakat, tetapi juga memberikan kontribusi nyata yang dapat dirasakan langsung oleh penduduk setempat. Mahasiswa KKN-T melalui pemasangan petunjuk jalan ini telah memberikan sumbangsih penting dalam memperbaiki infrastruktur pariwisata desa, yang diharapkan dapat berdampak positif bagi pengembangan ekonomi lokal. Kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam kegiatan ini tidak hanya mempermudah akses menuju Wisata Danau Shuji, tetapi juga menunjukkan bagaimana kerjasama yang baik dapat menghasilkan dampak positif yang berkelanjutan. Dengan adanya petunjuk jalan yang lebih baik, diharapkan kunjungan wisatawan ke Danau Shuji akan meningkat, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di Desa Lembak. Kegiatan ini juga memperlihatkan pentingnya peran mahasiswa dalam membantu memecahkan masalah nyata di masyarakat, sekaligus memberikan mereka pengalaman praktis yang berharga dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari.

Dengan demikian, kegiatan ini menjadi contoh baik dari sinergi antara dunia akademis dan kebutuhan masyarakat lokal, yang dapat dijadikan model bagi program pengabdian masyarakat lainnya di masa depan..

SIMPULAN

Kegiatan optimalisasi petunjuk jalan menuju Wisata Danau Shuji yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-T di Desa Lembak telah berhasil meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan wisatawan. Melalui kolaborasi yang kuat antara mahasiswa dan masyarakat setempat, petunjuk jalan yang strategis dan informatif telah dipasang di berbagai titik penting, sehingga memudahkan wisatawan dalam mencapai destinasi wisata. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kunjungan wisatawan yang signifikan, yang berkontribusi positif terhadap perekonomian lokal. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat peran mahasiswa dalam pengembangan komunitas, dengan memberikan pengalaman praktis yang bermanfaat bagi mereka dan dampak nyata bagi masyarakat.

SARAN

Agar dampak positif dari kegiatan ini dapat terus berlanjut, disarankan agar masyarakat Desa Lembak terus menjaga dan memelihara petunjuk jalan yang telah dipasang, serta melakukan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitasnya. Pemerintah desa juga dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan lebih banyak infrastruktur pendukung pariwisata, seperti penambahan fasilitas umum dan peningkatan akses jalan, guna menarik lebih banyak wisatawan. Untuk program KKN-T di masa mendatang, penting untuk terus melibatkan mahasiswa dalam proyek-proyek yang memiliki dampak langsung pada masyarakat, sehingga sinergi antara dunia akademis dan kebutuhan lokal dapat terus terjalin. Selain itu, perlu adanya dokumentasi dan publikasi hasil kegiatan ini, agar dapat menjadi referensi dan model bagi program pengabdian masyarakat di wilayah lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Lembak yang telah mendukung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan optimalisasi petunjuk jalan menuju Wisata Danau Shuji. Dukungan dan kerjasama yang diberikan sangat berarti bagi kesuksesan program ini. Terima kasih juga kepada Universitas Indo Global Mandiri, para dosen pembimbing, dan seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan program KKN-T ini. Dukungan dan bimbingan yang diberikan sangat membantu kami dalam melaksanakan kegiatan ini.

Kami juga mengapresiasi rekan-rekan mahasiswa yang telah bekerja keras dan berdedikasi selama kegiatan berlangsung. Kebersamaan dan komitmen kita menjadi kunci utama dalam mencapai hasil yang memuaskan. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Lembak, dan kerjasama ini dapat terus berlanjut di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, L. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan di Destinasi Wisata. *Jurnal Evaluasi Pariwisata*, 18(3), 55-66.
- Haryanto, E. (2019). Dampak Pertumbuhan Pariwisata terhadap Ekonomi Lokal dan Lingkungan. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 13(2), 90-102.
- Kusuma, I. (2019). Pengaruh Petunjuk Jalan terhadap Kenyamanan Wisatawan. *Jurnal Studi Wisata*, 11(4), 22-34.

- Pratama, H. (2020). Kualitas Infrastruktur dan Kepuasan Wisatawan: Studi Kasus Destinasi Wisata Alam. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 14(1), 33-47.
- Setiawan, D. (2020). Peran Informasi dalam Pengembangan Citra Destinasi Wisata. *Jurnal Pemasaran Pariwisata*, 16(2), 67-80.
- Surya, A. (2019). Aksesibilitas dan Daya Tarik Destinasi Wisata. *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 12(3), 45-58.
- Wijaya, B. (2020). Keterlibatan Masyarakat dalam Pengembangan Destinasi Wisata Berkelanjutan. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 20(1), 77-89.